## PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) MATA PELAJARAN SEJARAH SMA

Oleh: Aman dan M. Nut Tokhman

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) prosedur pengembangan instrumen penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) mata pelajaran sejatah Sekolah Menengah Atas, (2) kelayakan instrumen penilaian *higher order thinking skill* (HOTS) mata pelajaran sejatah Sekolah Menengah Atas setelah memalui proses validasi.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang diadaptasi dari model Borg & Gall dan Mardapi tentang prosedur pengembangan tes, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut: (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba tahap pertama, (5) revisi produk (6) ujicoba tahap kedua, dan (7) revisi produk akhir. Penelitian dan pengumpulan informasi dilakukan untuk telaah konsep berdasarkan kajian teori yang relevan. Produk Instrumen penilaian HOTS diuji dengan teknik analisis validasi isi. Validasi dilakukan pada tahap pengembangan produk awal oleh ahli penilaian instrumen penelitian, validasi tampang oleh ahli materi pembelajaran sejarah dan tiga guru sejarah untuk menilai keterbacaan instrumen dan 5 orang siswa untuk menilai kejelesaan instrumen. Uji coba insrumen tahap pertama pada 28 peserta didik di kelas XI SMAN 2 Yogyakarta dan tahap kedua pada 26 peserta didik di kelas XI SMAN 6 Yogyakarta. Selanjutnya pada tahap analisis data dilakukan pendekatan analisis butir menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan indeks pengecoh untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah dikembangkan. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) tahapan-tahapan proses pengembangan, pertama adalah mendesain RPP yang mengabsorpsi konsepsi HOTS berdasarkan kajian teori hingga menurunkanya dalam langkah kedua yakni desain Instrumen penilaian HOTS berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir, langkah ketiga dilakukan uji validasi isi produk awal dengan hasil yang layak dari validator, langkah terakhir mereduksi produk soal sesuai masukan validator dan pertimbangan ujicoba. (2) standar kelayakan instrumen dari hasil analisis butir soal pada tahap ujicoba pertama dan kedua memenuhi kriteria semua valid berdasarkan outfit MNSQ dan ZSTD, reliabel dengan koefisisen 0,40 (cukup) dan 0,75 (kuat). Sementara dari tingkat kesukaran memiliki rata-rata 0,452 (sedang) dan 0,628 (sedang). Kemudian uji daya pembeda memiliki rata-rata 0,252 (revisi) dan 0,333 (diterima revisi). Terakhir efektivitas distraktor pada tahap ujicoba pertama dan kedua memiliki kriteria kategori baik.

Kata Kunci: instrumen penilaian, HOTS (Higher Order Thinking Skill)